

BAB I

PENDAHULUAN

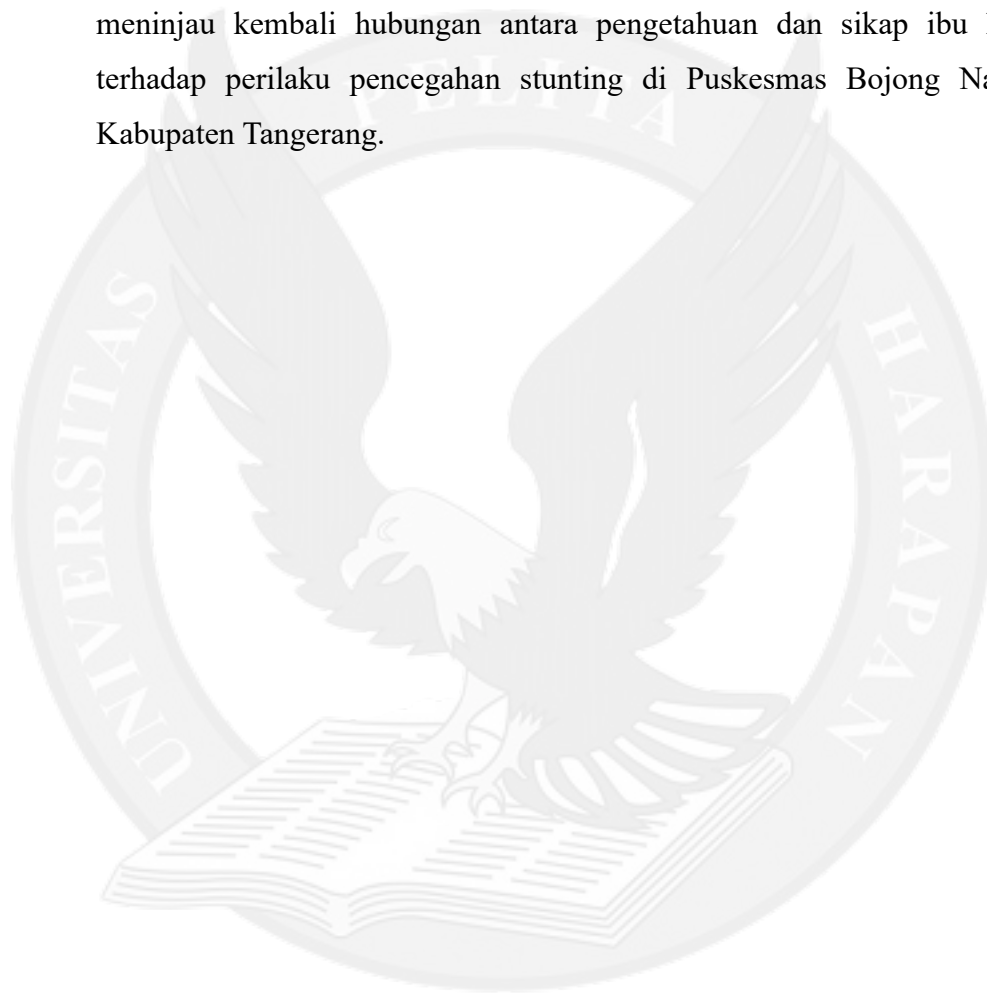
1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan masalah pertumbuhan dan perkembangan anak yang terganggu disebabkan masalah gizi kronis, ditandai dengan tinggi badan menurut usia kurang dari -2 standar deviasi (SD) berdasarkan kurva pertumbuhan Badan Kesehatan Dunia (WHO). Stunting dapat terjadi karena asupan nutrisi tidak adekuat, infeksi kronis yang terjadi dalam 1000 hari pertama kehidupan (HPK).¹ Stunting menyebabkan beberapa dampak jangka panjang yakni: gangguan pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif dan motorik yang tidak optimal, bahkan sampai gangguan metabolik saat dewasa seperti diabetes, obesitas, *stroke*, penyakit jantung.² Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia adalah sebesar 21,6%.³ Target pemerintah untuk menurunkan angka stunting menjadi 14% pada tahun 2024 berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).⁴

Pencegahan stunting dapat dilakukan sejak masa kehamilan dengan memberikan nutrisi yang cukup dan berkualitas pada ibu hamil.⁵ Pencegahan stunting lainnya yaitu dapat dilakukan pemeriksaan rutin kondisi kehamilan kepada dokter untuk mendeteksi kemungkinan infeksi yang dialami agar dapat mencegah ataupun menangani infeksi yang menyebabkan stunting.⁶

Perilaku mempunyai kaitan yang erat dengan pengetahuan dan sikap.⁷ Menurut Bloom, salah satu faktor utama perubahan perilaku dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, dan dilanjutkan dengan perubahan sikap.⁸ Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara pengetahuan, sikap ibu hamil terhadap perilaku pencegahan stunting ditemukan pertentangan antara pengetahuan dan perilaku ibu hamil

terhadap pencegahan stunting.^{9,10} Hal ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti kondisi ekonomi, ketersediaan fasilitas kesehatan, dukungan keluarga, teman serta petugas kesehatan.⁹ Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bojong Nangka yang terletak di Kabupaten Tangerang, dikarenakan akses yang terjangkau dan masih terdapat 9.200 kasus stunting pada tahun 2022 di Kabupaten Tangerang.¹¹ Oleh karena itu, penelitian ini meninjau kembali hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku pencegahan stunting di Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten Tangerang.



1.2 Perumusan Masalah

Penelitian sebelumnya mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku pencegahan stunting ditemukan hasil yang bertentangan. Berdasarkan penelitian Mutingah et al. (2021) melakukan penelitian di Posyandu Tunas Mekar 1, Kota Depok dan Arnita et al. (2020) di Puskesmas Simpang Kawat, Kota Jambi menemukan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan stunting, namun terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan stunting.^{9,10} Saat ini belum terdapat data mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku pencegahan stunting di Puskesmas Bojong Nangka. Peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena masih terdapat kasus stunting di Kabupaten Tangerang, dan juga aksesibilitas yang mudah untuk dijangkau.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku pencegahan stunting di Puskesmas Bojong Nangka?
2. Bagaimana gambaran sikap ibu hamil terhadap perilaku pencegahan stunting di Puskesmas Bojong Nangka?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku pencegahan stunting pada Puskesmas Bojong Nangka?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku pencegahan stunting di Puskesmas Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan stunting di Puskesmas Bojong Nangka.
2. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil terhadap pencegahan stunting di Puskesmas Bojong Nangka.
3. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku pencegahan stunting di Puskesmas Bojong Nangka.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan untuk menjadi informasi dasar bagi penelitian terkait selanjutnya.
2. Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku pencegahan stunting di Puskesmas Bojong Nangka.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat meningkatkan urgensi akan pentingnya pencegahan stunting kepada masyarakat, dan juga meningkatkan wawasan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting, terutama pada ibu hamil.